

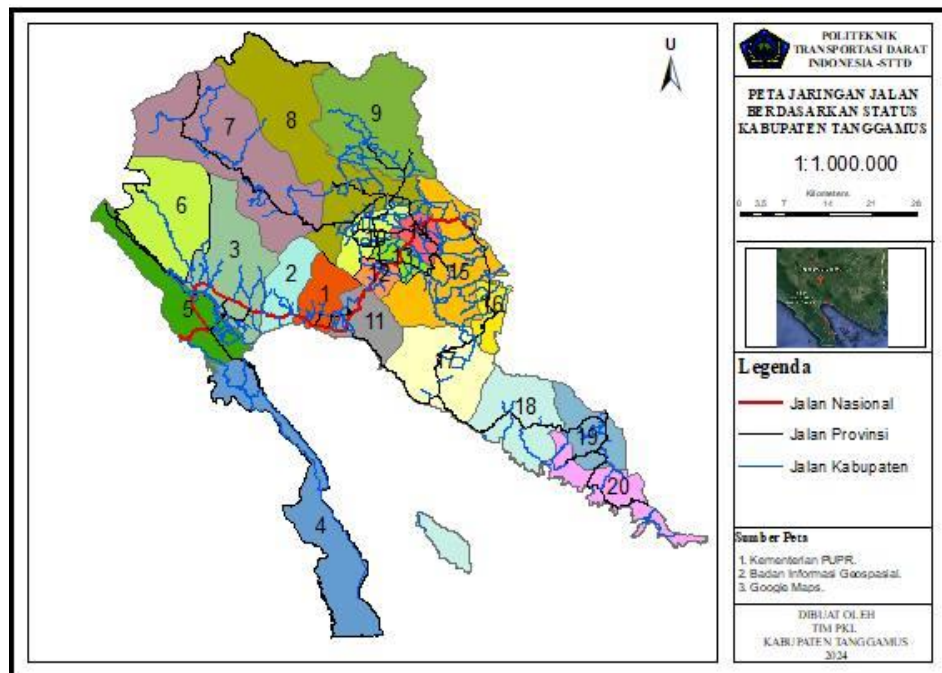
BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Pengembangan sistem transportasi di Kabupaten Tanggamus mengutamakan pada pengembangan sistem transportasi darat yang mencakup sarana dan prasarana angkutan umum.

2.2 Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan prasarana darat yang sangat penting untuk Memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan maka diperlukan peningkatan infrastruktur jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk serta memperlancar distribusi barang dari suatu daerah ke daerah lainnya. Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupten Tanggamus terdiri dari jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten. Sehingga Panjang total jalan di Kabupaten Tanggamus 790.028 Km



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

2.3 Arus Lalu Lintas

Seiring perkembangan zaman dan waktu, jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Tanggamus terus bertambah. Dari waktu ke waktu terjadi peningkatan volume lalu lintas pada ruas jalan di Kabupaten Tanggamus. Pengaturan lalu lintas pada ruas jalan terdiri dari ruas dengan sistem sirkulasi lalu lintas dua arah di setiap Kawasan yang ada di Kabupaten Tanggamus.

2.4 Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir merupakan bagian penting dalam memenuhi kebutuhan lalu lintas. Kekurangan dalam penyediaan fasilitas parkir yang memadai dapat menyebabkan kemacetan sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang memengaruhi transportasi lainnya. Selain itu, dengan perkembangan waktu yang diiringi dengan meningkatnya pemilik kendaraan.

Meningkatnya pemilik kendaraan di Kabupaten Tanggamus dapat dipastikan kebutuhan akan fasilitas parkir akan terjadi peningkatan. Jenis fasilitas parkir menurut pedoman teknis Penyelenggara Fasilitas Tempat Parkir Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1996 terdapat 2 macam parkir, antara lain:

1. Parkir di tepi jalan (*On Street* Parkir)

Parkir *on street* adalah parkir kendaraan menggunakan badan/tepi jalan sebagai tempat parkirnya. Parkir *On Street* ini adalah parkir yang sering digunakan oleh Masyarakat karena mendapatkan akses yang mudah dan simpel bagi Masyarakat. Pada Kabupaten Tanggamus terdapat parkir *On Street* yaitu pada ruas jalan Kota Agung - Bengkunt (Segmen 5).

2. Parkir di luar badan jalan (*off street* Parkir)

Parkir *off street* adalah parkir yang berada pada luar badan jalan. Di Kabupaten Tanggamus terdapat Parkir *off Street* yaitu pada ruas jalan Kota Agung – Bengkunt (segmen 5)

2.5 Kondisi Wilayah Studi

2.6 Kondisi Geografis dan Wilayah Administratif

Secara geografis wilayah kabupaten Tanggamus adalah kabupaten di Provinsi Lampung. Dengan Ibu Kota Tanggamus adalah Kecamatan Kota Agung. Kabupaten Tanggamus berada pada koordinat $104^{\circ}18'$ - $105^{\circ}12'$ Bujur Timur dan $5^{\circ}05'$ - $5^{\circ}56'$ Lintang Selatan dengan batas administrasi wilayah yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan kabupaten Lampung Barat
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu

ZONA	Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)
1	Kota Agung	76,93
2	Kota Agung Barat	101,30
3	Wonosobo	209,63
4	Pematang Sawa	185,29
5	Semaka	170,9
6	Bandar Negeri Semuong	98,12
7	Ulu Belu	323,08
8	Pulau Panggung	437,21
9	Air Naningan	186,35
10	Sumber Rejo	56,7
11	Kota Agung Timur	73,33
12	Gisting	32,53
13	Gunung Alip	25,68
14	Talang Padang	45,13
15	Pugung	232,40
16	Bulok	51,68
17	Limau	407,07
18	Cukuh Balak	133,76
19	Kelumbayan Barat	53,67
20	Kelumbayan	121,09

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Tanggamus

2.7 Lokasi Wilayah Penelitian

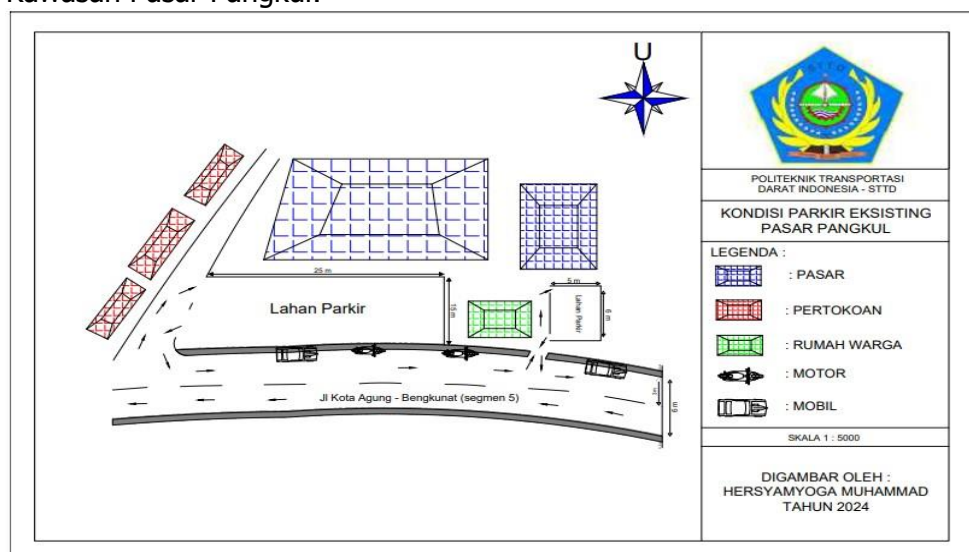
Pasar Pangkul merupakan salah satu pasar yang terletak di Kecamatan Wonsobo, Kabupaten Tanggamus. Sistem yang dianut oleh pasar Pangkul adalah sistem pasar harian. Dimana hal ini menyebabkan kondisi pasar cukup padat terutama dihari jumat dan minggu. Pasar Pangkul ini terlayani oleh jaringan jalan dengan fungsi jalan arteri. Tata guna lahan sekitar pasar meliputi pertokoan dan perdagangan jasa. Adapun kondisi Pasar Pangkul adalah dapat dilihat pada **Gambar II.2**



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2024

Gambar II. 1 Kondisi Pasar Pangkul

Di bawah berikut ini merupakan Gambaran Lokasi parkir *On Street* di Kawasan Pasar Pangkul:



Gambar II. 2 Kondisi Eksisting Parkir *On Street* di Kawasan Pasar Pangkul

Wilayah studi yang dijadikan objek penelitian adalah ruas jalan yang berada di Kawasan Pasar Pangkul, antara lain Ruas Jalan Kota Agung – Bengkuntat (Segmen 5). Penggunaan lahan di ruas jalan Kota Agung – Bengkuntat (Segmen 5) yang meliputi permukiman umum namun didominasi dengan kompleks pertokoan dan perdagangan jasa. Dapat dilihat dari gambar **Gambar II.3** untuk ruas jalan Kota Agung – Bengkuntat (Segmen 5) terdapat parkir badan jalan sepanjang 80 meter yang digunakan sepeda motor dan mobil. Berdasarkan hasil survei inventarisasi ruas jalan, maka pada ruas jalan Kota Agung – Bengkuntat (Segmen 5) memiliki lebar jalan sebesar 6 meter, memiliki bahu jalan 1 meter dan memiliki drainase 1 meter kanan kiri, tipe jalan 2/2-TT dan tipe perkerasan jalan yaitu aspal. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada ruas jalan tersebut mengalami peningkatan hambatan samping yang disebabkan oleh adanya parkir di badan jalan.

Potensi tarikan yang ada tentunya akan menimbulkan permasalahan dimana hal ini menyebabkan dampak pada parkir badan jalan dikarenakan tidak tersedianya lahan parkir khusus, sehingga dapat dikatakan bahwa parkir *off street* belum dapat menampung kendaraan yang ingin diparkir. Dikarenakan kondisi tersebut banyak kendaraan yang memarkirkan kendaraannya secara liar menggunakan badan jalan (*On Street*) yang tidak seharusnya, sehingga dapat mengakibatkan Tingkat pelayanan pada ruas jalan di Kawasan Pasar Pangkul menjadi turun. Terutama pada ruas jalan Kota agung – Bengkuntat (Segmen 5) yang memiliki volume lalu lintas yang sangat tinggi dengan jalan yang sempit dan merupakan jalan dengan status jalan Nasional dimana tidak diperbolehkan adanya kendaraan yang parkir di badan jalan pada ruas jalan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan hal tersebut yaitu dapat dilakukan dengan cara penanganan berupa penataan parkir agar arus lalu lintas pada ruas jalan di Kawasan Pasar Pangkul dapat berjalan lancar. Berikut merupakan hasil dokumentasi berupa banyaknya kendaraan yang melakukan parkir di ruas jalan Kawasan Pasar Pangkul. Dengan banyaknya parkir liar yang disebabkan

oleh besarnya permintaan parkir menyebabkan pengunjung pasar memarkirkan kendaraannya disembarang tempat seperti pada **Gambar II. 4** Besarnya hambatan samping yang ditimbulkan akan memberikan dampak terhadap kecepatan kendaraan yang melintas menjadi berkurang sehingga arur lalu lintas juga menjadi terhambat. Faktor yang menyebabkan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan di Kawasan Pasar Pangkul adalah banyaknya parkir dan melakukan kegiatan bongkar muat barang yang dilakukan di bahu jalan pada ruas jalan Kota Agung – Bengkuntat (Segmen 5) yang membuat kapasitas jalan menjadi berkurang. Oleh karena itu, dibutuhkannya pengaturan jadwal untuk kegiatan bongkar muat barang tidak mengganggu kegiatan pasar, sehingga kapasitas jalan pada saat kegiatan pasar tidak terganggu oleh adanya kegiatan bongkar muat barang.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 3 Kondisi Parkir di Pasar Pangkul

2.8 Kondisi Eksisting

Sebagai pusat perdagangan, jalan Kota Agung – Bengkuntat (Segmen 5) menjadi prasarana guna memenuhi kebutuhan parkir badan jalan bagi pengunjung Pasar Pangkul. Tentu adanya parkir badan jalan maka akan mempengaruhi kinerja ruas jalan di Kawasan Pasar Pangkul.

Parkir yang diterapkan pada ruas jalan Kota Agung – Bengkuntat (Segmen 5) yaitu dengan sudut pola 90°. Namun sebagian kendaraan yang parkir pada ruas jalan tersebut masih belum teratur dengan sudut parkir yang berbeda-beda sehingga memakan tempat yang lebih besar.

Kondisi inilah yang menyebabkan berkurangnya lebar efektifitas ruas jalan di Kawasan Pasar Pangkul tersebut dan tentu hal ini akan mempengaruhi Tingkat kinerja pelayanan ruas jalan tersebut.

Kapasitas ruas jalan Pasar Pangkul menjadi terbatas akibat adanya parkir di badan jalan (*On Street*). Disamping itu volume kendaraan yang melintas di ruas jalan tersebut akan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Apabila permasalahan ini terus diabaikan maka Tingkat pelayanan ruas jalan di Kawasan Pasar Pangkul akan semakin memburuk. Berikut merupakan tabel mengenai detail kinerja ruas jalan di Kawasan Pasar Pangkul:

Tabel II. 1 Rincian Kinerja Ruas Jalan di Kawasan Pasar Pangkul

Nama Ruas Jalan	Panjang Jalan dengan parkir (M)	kapasitas	V/C	Kecepatan (KM/Jam)	Kepadatan (SMP/KM)
Jl Kota Agung – Bengkuntat (segmen 5)	80 M	3328,3	0,33	35	23

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Tanggamus 2024